

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif Sutopo HB (2002) menyatakan bahwa deskriptif kualitatif mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi, menurut apa adanya di lapangan karena data-data yang dihasilkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial dengan mengamati langsung fakta dan aktivitas kehidupan masyarakat, sehingga menghasilkan penemuan-penemuan yang mendalam.

Pertiwi & Hindun (2022) Penelitian ini dalam menjelaskan hasil penelitiannya menggunakan jenis kualitatif yaitu studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, atau satu organisasi dalam waktu tertentu. Instrumen penelitian ini melalui wawancara. Data yang diperoleh berupa hasil rekam suara mengenai penekanan bahasa Jawa terhadap bahasa Indonesia, Sumber data yang diperoleh yaitu mewawancarai salah satu remaja di desa sukasari, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat, Teknik simak yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak sumber data, sedangkan teknik catat yaitu teknik yang digunakan untuk menuangkan hasil percakapan ke dalam bentuk tulisan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini koma peneliti berperang sebagai environment utama yang terlibat secara langsung dalam seluruh tahapan pengumpulan data meneliti akan hadir secara fisik di desa sukasari kecamatan air permukaan kabupaten seluma untuk melakukan observasi wawancara mendalam koma dan tidak lupa dokumentasi terkait intervensi bahasa jawa dalam bahasa indonesia dalam kalangan remaja mudah tersebut kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini bertujuan untuk memahami sosial atau budaya atau bentuk-bentuk bahasa dalam mereka gunakan dalam kesehariannya. Peneliti tersebut akan berkomitmen untuk menjaga objektif ita selama proses pengumpulan data dengan memajukan atau men mengedepankan pendekatan netral dan terbuka terhadap berbagai perspektif informasi tersebut. peneliti akan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa sukasari kecamatan air berikan di kabupaten seluma agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan informan merasa nyaman untuk berbagi informasi. Untuk mengatasi adanya masalah masalah di lapangan peneliti akan merekam atau mencatat data secara sistematis dan menyertakan triangulasi untuk memvalidasi temuan tersebut, selama pengertian peneliti akan memenuhi etika penelitian menjaga kerahasiaan identitas atau informan yang akan di wawancara.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan tidak hanya membantu memahami bentuk-bentuk intervensi bahasa atau melihat bahasa-bahasa yang digunakan sehari-hari di Desa Sukasari selamat penelitian ini koma peneliti akan berkomitmen untuk menjaga hubungan yang profesional koma menghormati nilai-nilai lokal koma dan mematuhi etika penelitian titik dengan kehadiran langsung di lapangan peneliti berharap dapat memahami secara mendalam dinamika penggunaan dan penggunaan bahasa indonesia dan jawa dalam bahasa keseharian di desa sukasari kecamatan air berikan tersebut. Kehadiran peneliti akan dibagi ke dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pengenalan: Peneliti akan mengenalkan diri kepada masyarakat dan tokoh adat setempat untuk membangun hubungan baik dan mendapatkan izin penelitian.
2. Tahap pengumpulan data: Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan generasi muda, tokoh masyarakat, dan pemerhati budaya. Observasi juga dilakukan pada kegiatan budaya yang mencerminkan penggunaan bahasa Jawa.
3. Tahap refleksi dan evaluasi: Peneliti akan meninjau ulang data yang telah dikumpulkan untuk memastikan validitas dan melengkapi temuan jika diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukasari, Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma, dengan waktu sekitar satu bulan, yaitu mulai 17 maret hingga 17 april yang berfokus pada remaja.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data berupa kata-kata dan tindakan. Terdapat pula data lain seperti dokumen dan sebagainya yang dapat mendukung penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi kata-kata lisan atau tertulis yang dianalisis oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati secara mendalam untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Sumber data ini dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli tanpa melalui perantara. Artinya, peneliti mengumpulkan data sendiri dari tempat atau objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil wawancara langsung dengan remaja atau masyarakat di Desa Sukasari, Kecamatan Air Periukan. Masalah yang akan diteliti

adalah penggunaan bahasa Jawa dalam berbicara bahasa Indonesia secara lisan oleh kalangan remaja di Desa Sukasari, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti, misalnya melalui dokumen, dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan mengacu pada undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal terhadap system dan prosedur pengajian, dengan tujuan untuk mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data yang berkualitas. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat, penulis tidak akan mampu memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Umamy et al., 2022)

### 1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti "melihat" dan "memperhatikan". Istilah observasi merujuk pada aktivitas memerhatikan, mencatat fenomena yang terjadi, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek fenomena tersebut. Elizabeth Kristi Poerwandari, (2017) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Agar data akurat dan bermanfaat, pengamatan harus dilakukan oleh peneliti yang terlatih dengan baik, memiliki persiapan yang matang dan komprehensif. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui indera manusia. Berdasarkan kutipan ini, indera manusia merupakan alat terpenting untuk melakukan observasi. Tentu saja, indera tidak hanya meliputi

penglihatan tetapi juga indra lainnya seperti pendengaran, penciuman, dan perasa. Mirip dengan kondisi untuk perilaku yang dapat diamati di atas, yaitu dapat melihat (secara visual) dan mendengar Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian

Peneliti melakukan observasi langsung di Desa Sukasari untuk mengamati fenomena penggunaan bahasa Jawa di kalangan generasi muda, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam kegiatan budaya. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pola penggunaan bahasa Jawa serta dinamika

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian titik teknik ini melibatkan komunikasi dua arah yang bertujuan memperoleh informasi dari orang yang menjadi sumber informasi tersebut. Menurut A.Muri Yusuf (2014) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, di mana informasi diperoleh melalui komunikasi langsung atau dengan bertanya langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara mendalam merupakan proses pengumpulan informasi melalui interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber baik menggunakan pedoman wawancara maupun tanpa pedoman dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah wawancara bebas yang dipimpin yaitu wawancara yang dilakukan secara fleksibel namun tetap berpedoman pada kerangka wawancara yang telah disusun pertanyaan dalam wawancara akan berkembang seiring berjalannya proses wawancara. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian tentang interferensi bahasa Jawa dengan dalam penggunaan bahasa Indonesia lisan pada remaja. melalui wawancara, peneliti ingin mengetahui kebiasaan berbahasa remaja sehari-hari dan faktor-faktor yang menyebabkan interferensi bahasa tersebut untuk itu, peneliti menyusun pedoman wawancara

yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik terkait topik penelitian guna memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2015) Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen seperti foto, karya tulis, atau karya seni dapat memperkuat kredibilitas hasil penelitian. Untuk mengumpulkan data dokumentasi, peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto dan merekam video atau audio saat observasi atau wawancara dengan remaja dan masyarakat setempat.

### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan tingkat kepercayaan dan kebenaran hasil penelitian. Karena realitas bersifat dinamis dan kompleks, keabsahan data dapat dicapai melalui proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi, yaitu menggabungkan beberapa metode atau sumber data untuk memastikan hasilnya lebih akurat.. Sugiyono (2015) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber dengan cara menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan wawancara langsung kepada remaja di desa tersebut, dan Masyarakat di desa sukasari, Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan beberapa metode, seperti wawancara dan dokumentasi. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu, seperti pagi, siang, sore, dan malam hari.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono Analisis data adalah proses sistematis untuk mengorganisir dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data kemudian dikategorikan, diuraikan, disintesis, dan disusun menjadi pola untuk menentukan poin-poin penting dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih dan merangkum informasi penting dari sejumlah besar data. Setelah mengumpulkan data secara menyeluruh, peneliti mengkodekannya meringkasnya, dan membaginya menjadi komponen yang lebih kecil. Sampai laporan penelitian selesai, proses ini berlanjut.

### **2. Display Data**

Setelah data direduksi, langkah berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan cara menyusun informasi agar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, penyajian bisa berupa penjelasan singkat bagan atau hubungan antarkategori. Namun, dalam penelitian kualitatif data biasanya disajikan dalam bentuk naratif tujuan penyajian data adalah agar peneliti mampu memahami situasi yang terjadi sehingga bisa merencanakan tindakan selanjutnya dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai bentuk seperti tabel, garfik, flowchart pictogram atau yang sejenis. Dengan penyajian data informasi menjadi lebih terorganisir tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami selain itu penyajian data dalam penelitian kualitatif juga bisa berupa penjelasan singkat bagan hubungan antar kategori atau bentuk lainnya titik namun yang paling

umum digunakan adalah bentuk naratif dalam teks dengan demikian data menjadi lebih terorganisir dan lebih mudah dipahami.

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi setelah selesai melakukan pengumpulan data peneliti akan merangkum permasalahan yang ditemui di lapangan, kemudian mencatat hasil-hasil tersebut hingga akhirnya dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang diperoleh biasanya masih bersifat sementara dan bisa berubah seiring berjalannya proses pengumpulan data. Namun, jika didukung oleh data yang valid dan konsisten, kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, tetapi tidak selalu demikian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif perumusan masalah dan penjelasan masalah masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek sebelumnya masih tidak jelas, tetapi setelah diteliti menjadi lebih.